



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate*, konstruksi dan *property* yang terdaftar (*go-public*) di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2013.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2011: 140-143), desain penelitian yang digunakan akan mempertimbangkan berbagai perspektif, yaitu:

1. Ditinjau dari Tingkatan Perumusan Masalah

Ditinjau dari perumusan masalah yang ada, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian formal (*formalized*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Ditinjau dari Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kategori studi pengamatan karena peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan, di mana pengamatan dilakukan terhadap data sekunder mengenai data yang berhubungan dengan: laporan tahunan (*annual report*) yang tersedia di PDPM (Pusat Data Pasar Modal) *Kwik Kiang Gie School of Business* dan, harga saham, indeks industri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. **3** Ditinjau dari Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Ditinjau dari aspek kemampuan peneliti untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian, penelitian ini digolongkan kepada penelitian *ex post facto* di mana peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi dan peneliti tidak dapat mempengaruhi variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Ditinjau dari Tujuan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah *asset growth*, *leverage*, kepemilikan institusional dan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Ditinjau dari Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-section* dan *time series*. Karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ditinjau dari Ruang Lingkup Topik Bahasan

Dilihat dari ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis diuji secara kuantitatif. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7. Ditinjau dari Lingkup Penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini menggunakan desain laboratorium, karena penelitian ini menggunakan data perusahaan yang didapat dari Pusat Data Pasar Modal di *Kwik Kian Gie School of Business*.

8. Ditinjau dari Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan sampel, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel adalah sesuatu hal yang dapat dijadikan pembeda suatu nilai (Sekaran, 2003). Variabel dependen atau variabel terkait dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *market value equity* (MVE). *Market value equity* (MVE) adalah total nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Formula *market value equity* (MVE) dapat dirumuskan menggunakan TOBINSQ sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$MVE = \frac{\text{Market value} + \text{Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini:

Asset Growth

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang - peluang investasi. Pertumbuhan total assets perusahaan dari tahun ke tahun yang menunjukkan perkembangan investasi perusahaan, sebagaimana digunakan oleh Haruman (2008).

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aktiva}_{(t)} - \text{Total Aktiva}_{(t-1)}}{\text{Total aktiva}_{(t-1)}}$$

Populasi mengacu pada sekelompok orang, kejadian (*event*), atau sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan investigasi (Sekaran, 2003). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Kontruksi, *Property*, dan *Real Estate* yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Pemilihan perusahaan Kontruksi, *Property*, dan *Real Estate* sebagai sampel penelitian dengan alasan bahwa masih sedikit penelitian yang menggunakan sampel industri tersebut terkait pengaruh CSR *Disclosure*, *Institutional Ownership*, *Leverage*, dan *Asset Growth* terhadap Nilai



Perusahaan, sehingga bukti empiris terkait hal ini masih sangat dibutuhkan oleh investor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Leverage

Leverage ratio yang paling umum digunakan adalah rasio hutang terhadap modal / *debt to equity ratio*. Rasio ini menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan hutang dengan modal, sehingga dapat dilihat struktur risiko tidak tertagihnya hutang. Makin kecil angka rasio ini makin baik. Rasio untuk menentukan pembelanjaan atas aktiva dan sekaligus menggambarkan kebijakan hutang .sebagaimana digunakan oleh Haruman (2008).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Institutional Ownership

Tingkat kepemilikan saham institusional dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun. Untuk mengukur variabel ini digunakan persentase kepemilikan institusi dalam ekuitas perusahaan sebagaimana digunakan oleh Wahyudi (2006) dan Haruman (2008).

d. Corporate Social Responsibility Disclosure

Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan. Dalam membuat indeks pengungkapan tanggung jawab sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dibutuhkan instrumen yang bisa mencerminkan informasi-informasi yang diinginkan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah suatu daftar (*check list*) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Check list* dilakukan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam tujuh kategori yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum.

Kategori ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) yang mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996). Ketujuh kategori tersebut dijabarkan ke dalam 84 item pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku. Delapan puluh empat item tersebut kemudian disesuaikan kembali dengan masing-masing blok industri sehingga item pengungkapan yang diharapkan dari setiap blok berbeda-beda. Secara lengkap item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masing-masing blok dapat dilihat pada lampiran 1.

Perhitungan untuk menentukan skor indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut ini.

- (1) Setiap item diberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan.
- (2) Perhitungan indeks tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan rasio total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh. Skor maksimal tiap-tiap blok berbeda sesuai penyesuaian yang telah dilakukan pada masing-masing blok. Indeks diformulasikan sebagai berikut ini:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$indeks = \frac{n}{k}$$

Notasi:

n = jumlah skor pengungkapan yang diperoleh, dan

k = jumlah skor maksimal

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan (monitoring) pada laporan keuangan tahunan masing-masing emiten yang terdapat di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik yang mewakili populasinya (Sekaran, 2003). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Kontruksi, *Property*, dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2013.
2. Perusahaan Kontruksi, *Property*, dan *Real Estate* tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama tahun 2012 sampai dengan 2013.
3. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2013	50
Data tidak lengkap	(8)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	42
Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian (2012-2013)	84

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan institusional, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji hipotesis digunakan metode analisis regresi berganda karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen (Gujarati, 2003). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

$$MVE = \alpha + b_1 \text{CSDI} + b_2 \text{INST} + b_3 \text{LEV} + b_4 \text{GROWTH} + e$$

Notasi:



CSDI	: indeks pengungkapan tanggung jawab sosial.
MVE	: <i>market value equity</i>
INST	: <i>kepemilikan institusional</i>
LEV	: <i>leverage</i>
GROWTH	: pertumbuhan asset
α	: <i>intercep</i> atau konstanta
b1, b2, b3, b4	: koefisien regresi
e	: <i>standart error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 15.00 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan di atas. Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah model regresi bebas dari gejala-gejala asumsi klasik, agar supaya hasil penghitungan dapat diinterpretasikan dengan akurat dan bebas dari kelemahan-kelemahan yang terjadi karena gejala-gejala tersebut.

1. Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen.

2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan alat statistik regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Asumsi klasik yang perlu diuji adalah multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini dilakukan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

program komputer *SPSS 21 for windows*. Uji tersebut dapat dijabarkan sebagai

berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah nilai residual dari regresi itu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai $p\ value > 0.1$ maka data tersebut berdistribusi normal, jika $p\ value < 0.1$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan asumsi *central limit theorem* yang menyatakan bahwa untuk sampel besar ($n > 30$) akan mendekati suatu distribusi normal (Bowerman & O'Connel 2003: 286)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Batas terjadinya multikolinearitas adalah nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi *bertujuan* menguji suatu model regresi linear, untuk melihat keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





dengan periode $t-1$ (Ghozali, Imam. 2005). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2005).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplots.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk menentukan tingkat signifikansi secara keseluruhan digunakan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika probabilitas nilai F atau nilai signifikansi $F < 0,1$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika probabilitas nilai F atau nilai signifikansi $F > 0,1$ berarti tidak terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perumusan hipotesis untuk model 1 dan model 2 adalah sebagai berikut:

Model 1 :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (a) Jika nilai *sig-F* ≥ 0.1 maka tidak tolak H_0
- (b) Jika nilai *sig-F* < 0.1 maka tolak H_0

b. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial atau individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005). Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh (p-value) lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis dapat diterima atau variabel independen tersebut berpengaruh secara statistik terhadap variabel dependennya.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, di mana hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (*R^{2 adjusted}*) antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan dapat dikatakan baik. Sedangkan bila nilai R^2 mendekati 0, berarti bahwa variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga model yang digunakan semakin kurang tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.